

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Hotel Kombokarno Dagen

Hotel Kombokarno Malioboro dibangun pada tahun 1991, dan dibuka pada pertengahan pada tahun 1992. Pada awalnya berdirinya Hotel Kombokarno Dagen hanya terdiri 2 lantai dan waktu itu Hotel Kombokarno Dagen hanya memiliki kamar hotel yang berjumlah 12 kamar dan jumlah karyawan yang bekerja hanya 7 orang.

Sekarang Hotel Kombokarno Dagen berkembang dengan pesat. Bangunan Hotel Kombokarno Dagen berkembang menjadi 4 lantai dengan jumlah kamar sebanyak 42 kamar dan karyawan sekitar 33 orang. Selain itu Hotel Kombokarno sekarang memiliki cafe dan jasa travel untuk menunjang fasilitas hotel.

Hotel Kombokarno Dagen terletak di wilayah jantung kota Yogyakarta. Tepatnya di Jalan Dagen Nomor 39 Yogyakarta. Kurang lebih sekitar 100 meter sebelah barat Malioboro Mall. Letaknya sangat strategis dengan akses hanya beberapa menit ke beberapa kawasan penting dan terkenal seperti Malioboro, Keraton, Taman Sari, pusat

2. Visi dan Misi

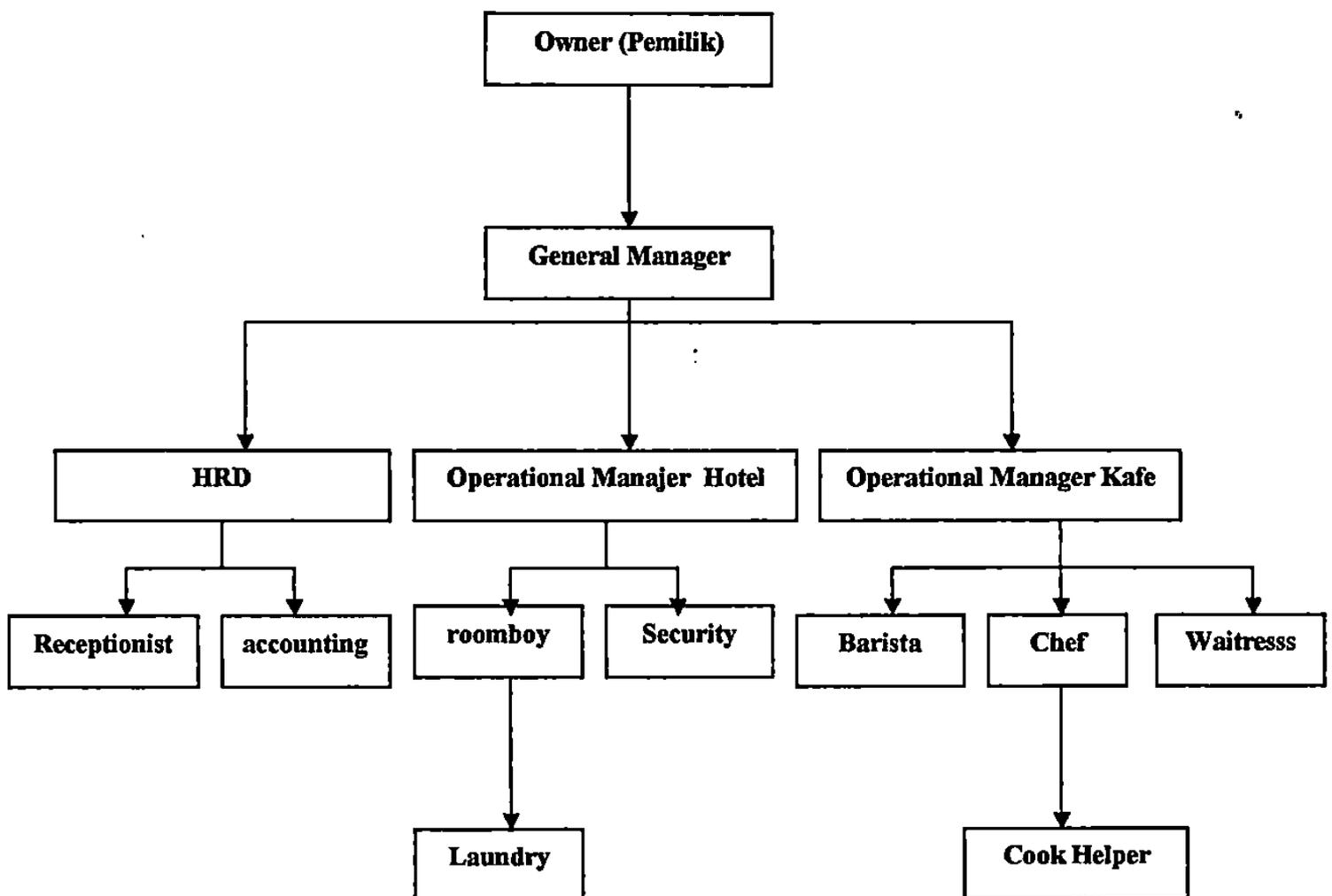
Adapun Visi Hotel Kombokarno Dagen adalah:

"Mengutamakan quality service dalam melayani konsumen".

Sedangkan Misi Hotel Kombokarno Dagen adalah:

"Menjadi hotel terbaik se-Dagen".

3. Struktur Organisasi Hotel Kombokarno Dagen



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Hotel Kombokarno Dagen

4. Karakteristik Responden

Berdasarkan penyebaran kuesioner sebanyak 33 responden kemudian dianalisis untuk memperoleh karakteristik responden. Karakteristik responden dibagi kedalam 3 kelompok yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia dan lamanya bekerja. Karakteristik responden lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data yang terkumpul dari penyebaran kuesioner dapat diketahui variasi jenis kelamin responden, sebagaimana tersaji pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
		Dalam Angka	Prosentase
1	Laki-laki	23	69,7 %
2	Perempuan	10	30,3 %
	Jumlah	33	100 %

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden yaitu 23 responden atau 69,7 % adalah karyawan laki-laki, sedangkan sisanya sejumlah 10 orang

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Berdasarkan data yang terkumpul dari penyebaran kuesioner dapat diketahui variasi umur, sebagaimana tersaji pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	
		Dalam Angka	Prosentase
1	< 25 tahun	10	30,3 %
2	25-30 tahun	17	51,5 %
3	>30 tahun	6	18,2 %
	Jumlah	33	100 %

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa responden yang berusia < 25 tahun berjumlah 10 orang karyawan atau sebesar 30,3 %. Responden yang berusia 25-30 tahun berjumlah 17 orang karyawan atau sebesar 51,5 %. Responden yang berusia > 30 tahun berjumlah 6 orang karyawan atau sebesar 18,2 %.

c. Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja

Berdasarkan data yang terkumpul dari penyebaran kuesioner dapat diketahui variasi lamanya bekerja, sebagaimana

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Jumlah Responden	
		Dalam Angka	Prosentase
1	< 3 tahun	10	30,3 %
2	3-5 tahun	15	45,5%
3	> 5 tahun	8	24,2 %
	Jumlah	33	100 %

Sumber: data primer

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden yang bekerja < 3 tahun berjumlah 10 orang karyawan atau sebesar 30,3 %. Responden yang bekerja antara 3-5 tahun berjumlah 15 orang karyawan atau sebesar 45,5 %. Responden yang bekerja > 5 tahun berjumlah 8 orang karyawan atau sebesar 24,2 %.

B. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji tingkat kemampuan instrumen untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Kompensasi

Variabel	Pertanyaan	P value	Keterangan
	X1.1	0.000	Valid
	X1.2	0.011	Valid
	X1.3	0.000	Valid
	X1.4	0.000	Valid
Kompensasi	X1.5	0.002	Valid
	X1.6	0.000	Valid
	X1.7	0.000	Valid

	X1.8	0.000	Valid
	X1.9	0.000	Valid
	X1.10	0.012	Valid

Sumber: data primer

Hasil pengujian validitas instrumen dengan *product moment correlation* pada variabel kompensasi menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan tersebut adalah valid, hal ini ditunjukkan dengan nilai *p value* pada korelasi total skor $< 0,05$ (signifikan).

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja

Variabel	Pertanyaan	P value	Keterangan
	X2.1	0.001	Valid
	X2.2	0.000	Valid
	X2.3	0.000	Valid
	X2.4	0.000	Valid
	X2.5	0.000	Valid
	X2.6	0.389	Tidak Valid
	X2.7	0.000	Valid
Lingkungan	X2.8	0.000	Valid
Kerja	X2.9	0.000	Valid
	X2.10	0.000	Valid
	X2.11	0.037	Valid
	X2.12	0.002	Valid
	X2.13	0.324	Tidak Valid
	X2.14	0.000	Valid
	X2.15	0.198	Tidak Valid
	X2.16	0.000	Valid
	X2.17	0.000	Valid
	X2.18	0.000	Valid
	X2.19	0.001	Valid
	X2.20	0.156	Tidak Valid
	X2.21	0.001	Valid
	X2.22	0.014	Valid

Sumber: data primer

Hasil pengujian validitas instrumen dengan *product moment correlation* pada variabel lingkungan kerja menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan tersebut adalah valid, hal ini ditunjukkan dengan nilai *p value* pada korelasi total skor $< 0,05$ (signifikan).

4 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu (X1.6, X1.13, X1.15 dan X1.20), keempat butir pertanyaan ini selanjutnya tidak disertakan dalam analisis selanjutnya. Selain 4 butir pertanyaan tersebut adalah valid, hal ini ditunjukkan dengan nilai *p value* pada korelasi total skor < 0.05 (signifikan).

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja

Variabel	Pertanyaan	P value	Keterangan
	y.1	0.001	Valid
	y.2	0.077	Tidak Valid
	y.3	0.025	Valid
	y.4	0.002	Valid
Kepuasan	y.5	0.000	Valid
Kerja	y.6	0.000	Valid
	y.7	0.000	Valid
	y.8	0.000	Valid
	y.9	0.001	Valid
	y.10	0.000	Valid
	y.11	0.000	Valid
	y.12	0.006	Valid
	y.13	0.001	Valid

Sumber: data primer

Hasil pengujian validitas instrumen dengan *product moment correlation* menunjukkan bahwa terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu (Y.2), butir pertanyaan ini selanjutnya tidak disertakan dalam analisis selanjutnya. Selain 1 butir pertanyaan tersebut adalah valid, hal ini ditunjukkan dengan nilai *p value* pada korelasi total skor < 0.05 (signifikan), karena nilai *p value* < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan adalah valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten dari waktu ke waktu. Hasil analisis data diperoleh nilai *cronbach alpha* seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kompensasi	0.780	Reliabel
Lingkungan kerja	0.903	Reliabel
Kepuasan kerja	0.813	Reliabel

Sumber: data primer

Berdasarkan hasil analisis seperti pada tabel di atas diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk tiap-tiap variabel yang melebihi nilai yang disyaratkan yaitu lebih dari 0.6. Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan bahwa seluruh instrumen adalah reliabel atau konsisten dari waktu ke waktu.

C. Pengujian Normalitas Data

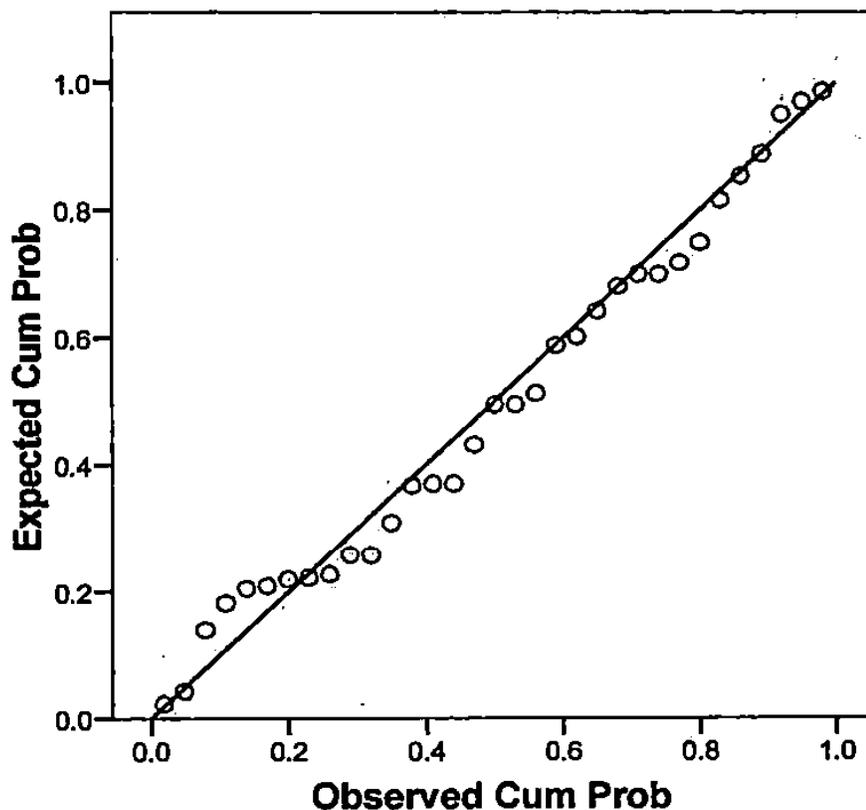
Uji Normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat di deteksi dengan melihat

diagonalnya. Apabila data berdistribusi normal, maka akan diperoleh suatu grafik dengan penyebaran data mengikuti sumbu diagonalnya. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh grafik seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.2

Hasil Pengujian Normalitas Data

Dependent Variable: y



Sumber: data primer

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh grafik *probability plot* yang terlihat bahwa data menyebar mengikuti sumbu diagonalnya, karena penyebaran data mengikuti sumbu diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa

D. Analisis Data dan Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai mean, nilai minimum, nilai maksimum serta deviasi standar pada masing variabel yang diteliti. Hasil analisis deskriptif ditunjukkan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Std Dev
Kompensasi	2	5	3.89	0.358
Lingkungan kerja	3	5	3.86	0.358
Kepuasan	3	5	3.83	0.326

Sumber: data primer

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa nilai mean pada variabel kompensasi 3,89 maka kompensasi di Hotel Kombokarno Dagen adalah sudah baik. Nilai mean pada variabel lingkungan kerja 3,86 maka lingkungan kerja di Hotel Kombokarno sudah baik. Nilai mean pada variabel kepuasan 3,83 maka kepuasan karyawan di Hotel Kombokarno tinggi.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu lingkungan kejadian kompensasi terhadap

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,159	2,191		1,899	,067
	x1	,242	,104	,221	2,341	,026
	x2	,466	,057	,767	8,128	,000

a. Dependent Variable: y

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat disusun suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,221 X_1 + 0,767 X_2$$

Persamaan regresi di atas memiliki makna bahwa variabel kompensasi (X_1) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,221, hal ini berarti semakin tinggi kompensasi yang diberikan, maka kepuasan kerja juga akan semakin besar dan sebaliknya semakin rendah kompensasi yang diberikan, maka kepuasan kerja juga akan semakin kecil.

Variabel lingkungan kerja (X_2) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,767, hal ini berarti semakin baik lingkungan kerja, maka kepuasan kerja juga akan semakin besar dan sebaliknya semakin jelek lingkungan kerja, maka kepuasan kerja juga akan semakin kecil.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen

adalah kompensasi dan lingkungan kerja

sedangkan variabel dependen yaitu kepuasan kerja. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis 1, dan hipotesis 2. Bila p value pada uji $t < 0.05$ dapat dikatakan signifikan, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t ditunjukkan pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,159	2,191		1,899	,067
x1	,242	,104	,221	2,341	,026
x2	,466	,057	,767	8,128	,000

a. Dependent Variable: y

Sumber: data primer

Pengujian hipotesis 1 dilakukan untuk menguji pengaruh variabel kompensasi secara parsial terhadap kepuasan kerja. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 di atas dapat dijelaskan bahwa variabel kompensasi (X_1) memiliki p value sebesar 0.026 (signifikan), karena p value < 0.05 , hal ini berarti bahwa variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (hipotesis 1 dapat dibuktikan).

Pengujian hipotesis 2 dilakukan untuk menguji pengaruh variabel lingkungan kerja secara parsial terhadap kepuasan kerja. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 di atas dapat dijelaskan bahwa variabel lingkungan kerja (X_2) memiliki p value sebesar 0.000

lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (hipotesis 2 dapat dibuktikan).

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis 3 yaitu pengaruh variabel independen berupa kompensasi dan lingkungan kerja secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kepuasan kerja. Hasil analisis uji F ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	457,758	2	228,879	189,458	,000 ^a
	Residual	36,242	30	1,208		
	Total	494,000	32			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 189,458, dengan p value sebesar 0.000 berarti signifikan karena nilai p value < 0.05. Hal ini berarti variabel kompensasi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara semua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12

Hasil Koefisiensi Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,963 ^a	,927	,922	1,099

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0.922, hal ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 0.922 atau sebesar 92.2 %, sedangkan sisanya sebesar 7.8 % dijelaskan variabel lain diluar model penelitian.

E. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Menurut pendapat responden kepuasan kerja dapat diperoleh dari kepuasan yang diberikan melalui kompensasi. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden diperoleh keterangan bahwa kompensasi berupa gaji yang diberikan oleh perusahaan sudah memadai. Gaji yang diterima oleh karyawan sudah sebanding dengan pekerjaan yang telah dilakukan. Kompensasi lain berupa tunjangan hari raya (THR) dan asuransi kesehatan juga selalu diberikan oleh perusahaan. Dengan adanya kompensasi yang sesuai ini karyawan merasa puas sehingga merasa memiliki tanggungjawab penuh dalam pekerjaannya. Dengan kompensasi yang telah diberikan kepada

karena itu Hotel Kombokarno Dagen harus selalu meningkatkan kompensasi kepada karyawannya. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Tatok (2007) yang menyatakan bahwa kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

Pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan karyawan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kerjasama yang baik antar karyawan serta tanggungjawab dalam menyelesaikan pekerjaan sangat dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang kondusif. Ruangan kerja yang bersih dan nyaman merupakan harapan bagi semua karyawan, karena dengan ruang yang bersih karyawan dapat bekerja dengan tenang. Selain itu beberapa karyawan juga menyatakan bahwa tempat kerja yang strategis dan mudah dijangkau sangat menguntungkan bagi karyawan. Tempat yang strategis akan mempermudah transportasi sehingga mengurangi biaya transportasi. Maka dari itu Lingkungan kerja Hotel Kombokarno harus selalu ditingkatkan dan dijaga. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Nasution dan Rodhiah (2008) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

Pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa kompensasi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Hal ini berarti bahwa gaji yang diberikan oleh perusahaan sudah memadai. Gaji yang diterima oleh karyawan sudah

tunjangan hari raya (THR) dan asuransi kesehatan juga selalu diberikan oleh perusahaan. Dengan adanya kompensasi yang sesuai ini karyawan merasa puas sehingga merasa memiliki tanggungjawab penuh dalam pekerjaannya. Dengan kompensasi yang telah diberikan kepada karyawan dapat meningkatkan kerjasama yang baik antar karyawan dan kerjasama yang baik antar karyawan serta tanggungjawab dalam menyelesaikan pekerjaan sangat dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang kondusif. Ruang kerja yang bersih dan nyaman merupakan harapan bagi semua karyawan, karena dengan ruang yang bersih karyawan dapat bekerja dengan tenang. Selain itu beberapa karyawan juga menyatakan bahwa tempat kerja yang strategis dan mudah dijangkau sangat menguntungkan bagi karyawan. Tempat yang strategis akan mempermudah transportasi sehingga mengurangi biaya transportasi. Oleh karena itu Hotel Kombokarno Dagen harus meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Penelitian ini didukung oleh penelitiannya Tatok (2007) dan Nasution dan Rodhiah (2008) yang menyatakan bahwa kompensasi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.